



Identitas Baru dalam Kristus Sebagai Pemahaman Dasar Untuk Memotivasi Kaum Muda dalam Melayani Tuhan

Bayu Kelfin Sagala^{1*}, Anwar Three Millenium Waruwu²

^{1,2}Prodi Teologi, STT Ekumene Jakarta

*bayu.sagala@sttekumene.ac.id

Abstract:

The new identity in Christ is a profound and essential concept in the Christian life. This research aims to investigate the role of the new identity in Christ as a fundamental understanding that motivates young people in serving God. The study utilizes a qualitative research method with a literature review approach. The findings reveal that the new identity in Christ has a strong influence on young people in their service to God. Understanding their identity as a new creation, redeemed and empowered by God's grace, provides a solid foundation for active and enthusiastic involvement in church ministry. The new identity in Christ helps young people overcome challenges and pressures in their service. With confidence in their identity in Christ, they possess courage, self-assurance, and the power of the Holy Spirit to face any obstacles that may arise. The practical application of the understanding of the new identity in Christ in the daily lives of young people is crucial in motivating them and their service to God. Strategies such as reading and studying the Word of God, building a supportive community, and integrating this understanding into daily activities can assist young people in strengthening their identity in Christ and finding deeper motivation in their service.

Keywords: *new identity in christ; young people; motivation; church ministry*

Abstrak:

Identitas baru dalam Kristus adalah konsep yang mendalam dan esensial dalam kehidupan Kristen. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran identitas baru dalam Kristus sebagai pemahaman dasar yang memotivasi kaum muda dalam melayani Tuhan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas baru dalam Kristus memiliki pengaruh yang kuat bagi kaum muda dalam melayani Tuhan. Pemahaman akan identitas mereka sebagai ciptaan baru, ditebus dan diberdayakan oleh kasih karunia Tuhan memberikan dasar yang kokoh bagi kaum muda untuk terlibat aktif dan penuh semangat dalam pelayanan gereja. Identitas baru dalam Kristus membantu kaum muda mengatasi tantangan dan tekanan dalam pelayanan. Dengan keyakinan akan identitas mereka dalam Kristus, mereka memiliki keberanian, kepercayaan diri, dan kekuatan Roh Kudus untuk menghadapi segala hambatan yang mungkin muncul. Penerapan pemahaman tentang identitas baru dalam Kristus dalam kehidupan sehari-hari bagi kaum muda menjadi penting dalam memotivasi mereka dan melayani Tuhan. Membaca dan mempelajari Firman Tuhan, membangun komunitas yang mendukung, dan mengintegrasikan pemahaman ini dalam kegiatan sehari-hari merupakan strategi yang dapat membantu kaum muda memperkuat identitas mereka dalam Kristus dan mendapatkan motivasi yang lebih dalam pelayanan.

Kata kunci: identitas baru dalam kristus; kaum muda; motivasi; pelayanan gereja

PENDAHULUAN

Identitas dalam Kristus merupakan suatu konsep yang mendalam dan esensial dalam kehidupan Kristen. Dalam Alkitab, terdapat banyak ayat yang menggambarkan pentingnya hidup dalam identitas baru dalam Kristus. Salah satu ayat yang relevan adalah 2 Korintus 5:17, yang menyatakan, “Sebab jika ada orang yang di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama telah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.”



Ciptaan baru bukanlah tentang masa depan, menjadi “ciptaan baru” juga bukan berarti kita mengganti tubuh kita menjadi yang baru, tetapi tetap dengan tubuh kita saat ini. Yang mengalami perubahan adalah jiwa dan karakter kita yang benar-benar baru (Simaremare, 2020, p. 2). Ayat ini menekankan bahwa ketika seseorang percaya kepada Yesus Kristus, ia mengalami transformasi yang radikal, menjadi ciptaan baru dalam Kristus. Identitas baru ini membawa konsekuensi besar dalam cara kita hidup dan melayani Tuhan.

Identitas baru dalam Kristus mencerminkan jati diri dan kehidupan rohani yang didasarkan pada hubungan yang erat dengan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Perubahan zaman dari waktu ke waktu berdampak besar bagi banyak individu, terutama bagi kaum muda. Dalam era yang terus berkembang ini, penting bagi setiap anak muda untuk mengenali identitas mereka dalam Kristus agar tidak terjebak dalam dunia yang penuh dengan kegelapan. Namun, Ada banyak gereja kehilangan *skill* untuk menjangkau anak muda Kristen saat ini. Hal ini disebabkan karena Dengan kemajuan transformasi digital yang terjadi dalam era revolusi Industri 4.0 (Purnomo & Sanjaya, 2020, p. 98). Jika dibiarkan terus-menerus maka, dapat mengarahkan mereka kepada dosa dan menghasilkan penderitaan yang berujung pada kehancuran sehingga sulit bagi mereka untuk bertumbuh dalam melayani Tuhan yang penuh keyakinan dan dedikasi (Siahaan et al., 2022, p. 134). Dampak lainnya yakni, anak -anak muda kerap kali kehilangan karakter yang berkualitas, dan mudah terjerumus dalam pola kehidupan negatif. Oleh karena itu, penelitian tentang identitas baru dalam Kristus menjadi sangat penting untuk membantu kaum muda memahami siapa mereka sebenarnya didalam Kristus dan apa tujuan mereka hidup di dunia ini. Dengan demikian mereka dapat menyerahkan dengan rela segenap hidup mereka hanya untuk melayani Tuhan demi kemuliaanNya.

Setiawan (Setiawan, 2019, p. 157) dalam penelitiannya mengenai “*Kelahiran Baru di Dalam Kristus Sebagai Titik Awal Pendidikan Karakter Unggul*”, mengemukakan bahwa saat seseorang dilahirkan kembali, mereka segera memperoleh identitas baru sebagai anak-anak Allah. Konsep kelahiran baru ini pertama kali dijelaskan dalam Yohanes 1:12, ketika orang percaya menerima kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Identitas baru ini membawa perubahan dalam hubungan orang percaya dengan Allah. Selanjutnya, menurut Matondang (Matondang, 2018, p. 121) terkait penelitiannya mengenai “*Memahami Identitas Diri Remaja dalam Kristus Menurut Efesus 2:1-10*”



menyatakan bahwa sebagai anak Allah, remaja diberkati dengan benih karakter Kristus yang ada dalam dirinya. Oleh karena itu, untuk mengembangkan dan merawat karakter Kristus tersebut, penting bagi mereka untuk memahami identitas mereka sebagai pengikut Kristus, serta arti dan konsekuensi menjadi seorang Kristen. Jadi, menjadi seorang Kristen bukan hanya sebagai simbol status keagamaan, tetapi melibatkan pemahaman yang jelas dan tepat tentang bagaimana menjalani kehidupan sebagai pengikut Kristus sejati. Melalui pemahaman ini, remaja akan semakin mengerti bagaimana hidup sesungguhnya sebagai pengikut Kristus, dan pada akhirnya mampu menunjukkan karakter Kristiani yang diperlihatkan oleh Kristus.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki lebih lanjut mengenai peran identitas baru dalam Kristus sebagai pemahaman dasar yang memotivasi kaum muda dalam melayani Tuhan. Dengan mempertimbangkan riset pendahuluan yang telah dilakukan, penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan yang relevan, antara lain: Bagaimana identitas baru dalam Kristus memengaruhi motivasi kaum muda dalam melayani Tuhan? Apa peran identitas baru dalam Kristus dalam membantu kaum muda mengatasi tantangan dan tekanan dalam pelayanan? Bagaimana pemahaman tentang identitas baru dalam Kristus dapat diterapkan secara konkret dalam kehidupan sehari-hari bagi kaum muda? Melalui pernyataan masalah ini, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian yang ada dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya identitas baru dalam Kristus dalam memotivasi kaum muda dalam melayani Tuhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temu-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan, statistik atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka (Strauss dan Corbin, 2003; Golafshani, 2003) (Fitrah & Luthfiyah, 2018, p. 44). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang identitas baru dalam Kristus dan bagaimana pemahaman ini dapat memotivasi kaum muda dalam melayani Tuhan. Pendekatan studi pustaka dipilih karena penelitian ini didasarkan pada tinjauan dan analisis literatur yang relevan tentang identitas baru dalam Kristus dan pelayanan gereja.



Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini meliputi: (1) Langkah awal dalam pendekatan studi pustaka adalah mengidentifikasi dan memilih sumber literatur yang relevan. Sumber literatur yang digunakan meliputi buku, jurnal, artikel, dan dokumen lain (Saputra et al., 2021, p. 35) yang berkaitan dengan identitas baru dalam Kristus dan pelayanan gereja bagi kaum muda. (2) Setelah sumber literatur teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah melakukan penelaahan literatur secara menyeluruh. Pada tahap ini, peneliti membaca, menganalisis, dan menginterpretasikan konten literatur yang dipilih. Tujuan dari penelaahan literatur adalah untuk memahami dan mengekstraksi informasi yang relevan terkait dengan identitas baru dalam Kristus dan motivasi kaum muda dalam melayani Tuhan. (3) Data yang diambil dari literatur kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi temuan-temuan penting yang mendukung pemahaman tentang identitas baru dalam Kristus dan pengaruhnya terhadap motivasi kaum muda dalam melayani Tuhan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan induktif, yaitu melalui pengelompokan, kategorisasi, dan sintesis data yang relevan. (4) Langkah terakhir adalah menginterpretasikan dan mensintesis temuan-temuan dari analisis data. Pada tahap ini, peneliti menyusun rangkuman yang jelas dan terstruktur mengenai pemahaman identitas baru dalam Kristus dan pengaruhnya terhadap motivasi kaum muda dalam melayani Tuhan. Interpretasi dan sintesis dilakukan dengan mempertimbangkan kerangka teori dan konteks penelitian yang relevan. Melalui metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan holistik tentang identitas baru dalam Kristus sebagai dasar untuk memotivasi kaum muda dalam melayani Tuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Identitas Baru dalam Kristus bagi Kaum Muda dalam Melayani Tuhan

Identitas adalah bagian integral dari siapa kita sebagai individu dan memainkan peran penting dalam membentuk pandangan kita tentang diri sendiri dan bagaimana kita berinteraksi dengan dunia di sekitar kita. Dalam Kekristenan kita mengakui bahwa Yesus telah mati karena dosa-dosa kita oleh karena itu kita diampuni, ditebus, dan diberdayakan oleh kasih karunia Tuhan. Kita menjadi adalah anak Allah yang diberkati dengan benih karakter Kristus yang ada dalam diri kita. Oleh karena itu, identitas sangat penting bagi mereka untuk mengembangkan dan merawat karakter Kristus dalam melayani Tuhan. Dengan demikian motivasi dan pemahaman akan identitas mereka dalam Kristus



memberikan kaum muda dasar yang kokoh untuk melibatkan diri secara aktif dan penuh semangat dalam pelayanan gereja. Dalam 2 Korintus 5:17 menyatakan, *"Jadi jika seseorang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."* Ciptaan Baru adalah sebuah ungkapan yang menggambarkan kenyataan yang sederhana bahwa kita telah diselamatkan untuk menjadi entitas baru (Yasperin, 2021).

Dengan demikian, seperti yang sudah disinggung di atas kaum muda memahami bahwa mereka adalah ciptaan baru dalam Kristus, dengan masa lalu yang diampuni dan diberikan kesempatan baru, hal ini memberikan kepastian dan keyakinan kepada mereka dalam mengenal akan panggilan dan tujuan hidup mereka, bahwa mereka adalah anak-anak Allah yang dipanggil untuk melayani. Melayani adalah suatu kegiatan yang dikerjakan oleh individu atau sekelompok orang dengan tujuan memenuhi keperluan orang lain. Seperti Yesus ajarkan dalam Lukas 22:27; Matius 20:28 "bahwa Yesus menempatkan diriNya sebagai pelayan dan dipanggil bukan untuk dilayani melainkan untuk melayani (Santoso, 2019, p. 4). Identitas baru inilah yang menyadarkan kita bahwa kita hidup hanya untuk menyenangkan Tuhan dalam segala hal. Selain identitas yang baru Tuhan juga memberikan kita bakat yang unik oleh karena itu, mereka juga perlu memperhatikan karunia yang Allah berikan agar mereka dapat melayani dengan baik dan bertanggung jawab. Sehingga dalam pelayanan ini, kita diberdayakan oleh Roh Kudus dengan tujuan memuliakan Allah (Laukapitang, 2018, p. 134).

Selanjutnya, pemahaman tentang identitas baru dalam Kristus mengakui penerimaan dan kasih Allah yang sempurna terhadap setiap orang percaya. Buktinya ialah tertulis dalam Yohanes 3:16 yang mengatakan *"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang Tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal"*. Kaum muda yang menyadari bahwa mereka dicintai dan diterima sepenuhnya oleh Allah akan tergerak untuk menanggapi kasih-Nya. Jadi, kita dapat melayaniNya dengan penuh semangat. Sebab, seperti yang dikemukakan Efesus 3:12 *"Di dalam Dia kita beroleh keberanian dan jalan masuk kepada Allah dengan penuh kepercayaan oleh iman kita kepada-Nya"*.

Memperkenalkan identitas Kristus memang sangat diperlukan karena kalau tidak dosa akan menjadi gaya hidupnya yang pada akhirnya menyebabkan kaum muda cenderung merasa bingung tentang siapa mereka sebenarnya dan pada akhirnya



mengisolasi diri (Randa, 2020, p. 37). Kebingungan identitas ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam membangun hubungan yang intim kepada Tuhan maupun orang lain. Sebaliknya, menemukan identitas yang jelas dan tepat akan memberikan mereka prinsip yang kuat, kebebasan untuk memutuskan bagaimana mereka berperilaku, mempercayai rekan-rekan dan orang dewasa di sekitar mereka, serta keyakinan dalam pilihan-pilihan hidup mereka (Gunawan, 2016, p. 92).

Dalam kesimpulannya, pemahaman tentang identitas baru dalam Kristus memiliki pengaruh yang kuat bagi kaum muda dalam melayani Tuhan. Ayat-ayat Alkitab yang telah disebutkan memberikan landasan yang kuat untuk memperkuat pemahaman dan keyakinan kaum muda akan pentingnya identitas mereka dalam Kristus dalam memotivasi mereka untuk melayani Tuhan.

Peran Identitas Baru dalam Kristus dalam Membantu Kaum Muda Mengatasi Tantangan dan Tekanan dalam Pelayanan

Pemahaman identitas baru dalam Kristus memiliki peran yang krusial dalam membantu kaum muda mengatasi tantangan dan tekanan yang muncul dalam pelayanan. Tantangan dan tekanan yang sedang melanda anak muda di era dewasa ini adalah kemajuan teknologi informasi dan media sosial yang telah mengubah paradigma masyarakat secara umum. Kehidupan manusia dan aktivitasnya semakin menuju era digital, di mana ruang virtual, e-commerce, dan banyak platform media sosial telah muncul dan diminati yang membuat anak-anak muda terpengaruh dan kehilangan jati diri (Gultom et al., 2022, p. 230). Oleh karena itu, Kepercayaan diri yang kuat sangat diperlukan dalam pelayanan. Peran identitas baru ini salah satunya adalah memiliki keberanian dan jalan masuk dalam kepercayaan diri melalui iman dariNya, seperti Paulus memberi teladan dan dorongan kepada jemaat di Efesus sebagai respon terhadap rancangan Allah (Samarena, 2018, p. 69). Demikianlah juga respon anak-anak muda sebagai anak Allah yang dikasihi dan dipanggil untuk melayani-Nya.

Dengan identitas baru ini, setiap anggota Kerajaan Allah, termasuk kaum muda, akan memiliki keyakinan diri dalam membangun hubungan dengan Bapa. Identitas ini di hadapan Tuhan akan memengaruhi cara berpikir, dan pola pikir tersebut akan mempengaruhi kebiasaan. Kebiasaan kemudian akan tercermin melalui perkataan yang diucapkan (Bahana, 2022, p. 8). Identitas diri di dalam Kristus ini menghilangkan rasa rendah diri dan ketakutan akan penilaian orang lain, hal inilah yang membuat mereka



berani melangkah dan menghadapi tantangan dengan keyakinan yang tinggi. Dalam Roma 8:37 mengatakan, *"Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita."* Ayat ini mengingatkan kaum muda bahwa dengan identitas mereka dalam Kristus, mereka bukan hanya sekadar pemenang, tetapi lebih dari itu. Pemahaman ini memberikan fondasi yang stabil bagi kaum muda untuk menghadapi tantangan pelayanan yang mungkin mereka hadapi.

Peran identitas baru dalam Kristus selanjutnya adalah sebagai benih Kristus dalam diri setiap orang yang percaya agar setiap mereka semakin serupa dengan Yesus Kristus serta mendapat potensi dari Roh Kudus yang memberikan kekuatan, hikmat, dan penghiburan agar memungkinkan mereka untuk mengandalkan kuasa dan bimbingan Roh Kudus dalam mengatasi segala hambatan. kemudian, identitas di dalam Kristus yang lain adalah menyadari bahwa dalam pelayanan, bukanlah soal penampilan atau prestasi pribadi, melainkan tentang melayani dengan cinta dan memberikan kasih kepada orang lain. Identitas ini membantu mereka melepaskan tekanan untuk mencari pengakuan dari manusia dan mengarahkan mereka untuk melayani dengan sikap rendah hati dan kasih yang tulus. Dalam kesimpulan, peran identitas baru dalam Kristus memberikan kepercayaan diri, pemahaman mengenai panggilan dan tujuan hidup, kekuatan dalam Roh Kudus, pemahaman tentang kasih karunia Allah. Dengan identitas ini, kaum muda dapat menghadapi segala tantangan dan diberdayakan untuk melibatkan diri secara penuh dalam pelayanan Tuhan dengan keyakinan dan keberanian.

Penerapan Pemahaman Identitas Baru dalam Kristus untuk Kehidupan Sehari-hari Bagi Kaum Muda

Penerapan pemahaman tentang identitas baru dalam Kristus untuk kehidupan sehari-hari merupakan aspek yang sangat penting dalam memotivasi mereka dan melayani Tuhan. Untuk itu, terdapat beberapa strategi dan langkah konkret yang dapat diambil oleh kaum muda untuk menerapkan pemahaman ini. Pertama, adalah penting bagi kaum muda untuk meluangkan waktu dalam membaca dan mempelajari Firman Tuhan. Membaca dan mempelajari firman Tuhan sangat penting karena menurut Yunus Selan dalam artikel Marthen Mau dan teman-temannya dikatakan *"Alkitab merupakan Firman Allah yang diilhami oleh Roh Kudus kepada manusia dengan menggunakan bahasa manusia agar setiap manusia dapat memahami dan mengenal kehendak Allah serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara praktis"* (Mau et al., 2021, p. 92). Dalam Yohanes



8:31-32 mengatakan, *“Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: ‘Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.’”* Dengan mengenal dan memahami kebenaran Firman Tuhan, kaum muda akan memiliki landasan yang kokoh untuk memahami identitas mereka dalam Kristus dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, Tuhan Allah telah memberikan manusia akal budi guna kemampuan untuk berpikir secara logis dan menggunakan nalar dalam mengkaji, menganalisis, dan memahami Firman Tuhan. Namun, dalam proses ini, peran Roh Kudus juga sangat penting yakni menolong manusia dengan memberikan kemampuan, hikmat, dan bimbingan yang diperlukan untuk menggunakan logika secara tepat dan berada dalam prinsip kebenaran dalam memahami Firman Tuhan sehingga memperoleh pemahaman yang akurat dan sesuai dengan kehendak-Nya (Kawung et al., 2022, p. 74)

Selain itu, kaum muda perlu membangun komunitas yang mendukung di gereja atau kelompok kecil. Dalam Ibrani 10:24-25 mengatakan, *“Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.”* Dalam komunitas yang saling mendukung, kaum muda dapat berbagi pemahaman tentang identitas dalam Kristus, saling mendorong, dan memperkuat iman mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, penting bagi kaum muda untuk mengintegrasikan pemahaman tentang identitas baru dalam Kristus dengan kegiatan sehari-hari mereka. Dalam pendidikan, pekerjaan, dan hubungan interpersonal, pemahaman ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, hubungan sosial, dan sikap mereka terhadap diri sendiri dan orang lain. Ayat Alkitab dalam Kolose 3:17 menekankan pentingnya menghormati dan melakukan segala sesuatu dengan penuh syukur atas nama Tuhan Yesus. Dengan memahami identitas mereka dalam Kristus, kaum muda dapat menerapkan prinsip-prinsip ini dalam segala aspek kehidupan mereka, termasuk dalam pendidikan mereka, pekerjaan yang mereka lakukan, serta dalam hubungan dengan orang lain.

Dalam keseluruhannya, penerapan pemahaman tentang identitas baru dalam Kristus dalam kehidupan sehari-hari bagi kaum muda merupakan langkah yang penting untuk memotivasi mereka dalam melayani Tuhan. Telah disajikan strategi dan langkah-



langkah konkret, seperti membaca dan mempelajari Firman Tuhan, membangun komunitas yang mendukung, serta mengintegrasikan pemahaman tersebut dalam kegiatan sehari-hari. Ayat-ayat Alkitab yang telah disebutkan menguatkan pentingnya penerapan ini dalam kehidupan kaum muda untuk memperkuat identitas mereka dalam Kristus dan memperoleh motivasi yang lebih dalam melayani Tuhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Identitas baru dalam Kristus memiliki pengaruh yang kuat bagi kaum muda dalam melayani Tuhan. Pemahaman akan identitas mereka sebagai ciptaan baru, ditebus dan diberdayakan oleh kasih karunia Tuhan memberikan dasar yang kokoh bagi kaum muda untuk terlibat aktif dan penuh semangat dalam pelayanan gereja. Identitas baru dalam Kristus membantu kaum muda mengatasi tantangan dan tekanan dalam pelayanan. Dengan keyakinan akan identitas mereka dalam Kristus, mereka memiliki keberanian, kepercayaan diri, dan kekuatan Roh Kudus untuk menghadapi segala hambatan yang mungkin muncul. Penerapan pemahaman tentang identitas baru dalam Kristus dalam kehidupan sehari-hari kaum muda menjadi penting dalam memotivasi mereka dan melayani Tuhan. Membaca dan mempelajari Firman Tuhan, membangun komunitas yang mendukung, dan mengintegrasikan pemahaman ini dalam kegiatan sehari-hari merupakan strategi yang dapat membantu kaum muda memperkuat identitas mereka dalam Kristus dan mendapatkan motivasi yang lebih dalam pelayanan. Artikel ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman akan identitas baru dalam Kristus bagi kaum muda dalam memotivasi mereka dalam melayani Tuhan. Identitas ini memberikan dasar yang kuat, keberanian, dan kekuatan bagi kaum muda dalam menghadapi tantangan serta membantu mereka menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Saran untuk penelitian selanjutnya: (1) Teliti dampak pemahaman identitas Kristen pada kehidupan sehari-hari kaum muda. Penelitian dapat fokus pada bagaimana pemahaman identitas baru dalam Kristus mempengaruhi sikap, perilaku, dan pengambilan keputusan kaum muda dalam berbagai konteks kehidupan, termasuk keluarga, sekolah, pekerjaan, dan hubungan sosial. (2) Selidiki faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman identitas Kristen pada kaum muda. Penelitian dapat mengeksplorasi bagaimana pengajaran, pendampingan, pengalaman ibadah, dan interaksi dengan komunitas gereja mempengaruhi pemahaman dan penerapan identitas Kristen dalam kehidupan sehari-hari kaum muda. (3) Tinjau peran komunitas gereja dalam memperkuat



identitas Kristen kaum muda. Penelitian dapat melihat bagaimana ikatan sosial dan dukungan dari anggota gereja dan pemimpin gereja dapat memengaruhi pemahaman dan penerapan identitas Kristen dalam kehidupan sehari-hari kaum muda. (4) Eksplorasi strategi dan metode efektif untuk mengintegrasikan pemahaman identitas Kristen dalam kegiatan sehari-hari kaum muda. Penelitian dapat meneliti pendekatan dan praktik yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan agama, kelompok kecil, atau pengembangan diri kaum muda untuk membantu mereka memperkuat pemahaman dan motivasi dalam menerapkan identitas Kristen. (5) Investigasi dampak pemahaman identitas Kristen pada pelayanan dan kepemimpinan kaum muda. Penelitian dapat meneliti bagaimana pemahaman identitas Kristen dapat memotivasi kaum muda untuk terlibat dalam pelayanan gereja dan mempengaruhi pengambilan keputusan, pengembangan kepemimpinan, dan dampak yang dihasilkan dalam komunitas gereja. (6) Melakukan penelitian lintas budaya tentang pemahaman identitas Kristen pada kaum muda. Studi lintas budaya dapat memberikan wawasan tentang perbedaan dan kesamaan dalam pemahaman identitas Kristen dalam berbagai konteks budaya dan bagaimana pemahaman ini mempengaruhi partisipasi dan pelayanan kaum muda di gereja. Penelitian lanjutan dalam bidang ini akan membantu memperdalam pemahaman kita tentang peran identitas Kristen dalam memotivasi kaum muda dalam melayani Tuhan dan memberikan wawasan praktis yang berguna bagi gereja dan pemimpin gereja dalam membimbing dan membina kaum muda dalam iman mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahana, T. R. (2022). *Majalah Bahana Edisi Khusus 19 Tahun BFA Church RESTART Pulih lebih cepat Bangkit lebih cepat Ed.II 2022*. Penerbit Andi.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2018). *Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gultom, J. M. P., Novalina, M., & Yosua, A. (2022). Konsistensi dan Resiliensi Pelayanan Penggembalaan pada Era Digital. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 4(2), 229–248. <https://doi.org/10.47167/kharis.v4i2.129>
- Gunawan, V. (2016). Identitas Kristus versus Krisis Identitas. *Jurnal Youth Ministry (2013-2016)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.47901/jym.v4i2.445>
- Kawung, J., Lahamendu, N., & Langi, F. M. (2022). Memahami Firman Tuhan dalam Pendekatan Logika: Refleksi Praktis Menggali Makna Firman Tuhan. *Tumou Tou*,



9(2), Article 2.

- Laukapitang, Y. (2018). *Khotbah Natal dan Tahun Baru Beritakan Kasih Kristus Kepada Dunia*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Matondang, S. (2018). Memahami Identitas Diri dalam Kristus Menurut Efesus 2:1-10. *ILLUMINATE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.54024/illuminate.v1i1.2>
- Mau, M., Saenom, & Fransiska, F. (2021). Peranan Membaca Alkitab Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Kristen. *CARAKA JURNAL TEOLOGI BIBLIKA DAN PRAKTIKA*, 2(1).
- Purnomo, A., & Sanjaya, Y. (2020). Tantangan dan Strategi Gereja Menjalankan Misi Allah dalam Menghadapi Penerapan Industri 4.0 di Indonesia. *DIEGESIS: Jurnal Teologi Kharismatika*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.53547/diegesis.v3i2.83>
- Randa, F. (2020). KARYA KESELAMATAN ALLAH DALAM YESUS KRISTUS SEBAGAI JAMINAN MANUSIA BEBAS DARI HUKUMAN KEKAL ALLAH. *LOGON ZOES: Jurnal Teologi, Sosial Dan Budaya*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.53827/lz.v3i1.17>
- Samarenna, D. (2018). Rahasia Allah dalam Pelayanan Paulus Menurut Efesus 3:8-13. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.33991/epigraphe.v2i1.21>
- Santoso, J. (2019). Pelayanan Hamba Tuhan dalam Tugas Pengembalaan Jemaat. *SANCTUM DOMINE: JURNAL TEOLOGI*, 9(1). <https://doi.org/10.46495/sdjt.v9i1.55>
- Saputra, M. I., Triyono, A., Suwaji, & Restu. (2021). *Metode Penelitian*. Deepublish.
- Setiawan, D. E. (2019). Kelahiran Baru Di Dalam Kristus Sebagai Titik Awal Pendidikan Karakter Unggul. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3(2). <https://doi.org/10.46445/ejti.v3i2.135>
- Siahaan, M., Sirait, S., Sitorus, S. R., Silaen, S., Tambunan, W. Y., & Nababan, D. (2022). BERBAUR TANPA KEHILANGAN IDENTITAS: PENDIDIKAN MORAL ETIS MENUJU KEDEWASAAN. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.784>
- Simaremare, S. (2020). Memahami Konsep “Ciptaan Baru” di dalam 2 Korintus 5:17. *REDOMINATE: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 1(1), Article 1.
- Yasperin. (2021). *Garis Besar Pengkajian Kristalisasi 2 Korintus*. Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (Yasperin).